

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendampingan Pengembangan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Brudu Sumobito Jombang

Hevi Susanti^{1*}, Ayu Rachmawati², Machin³, Ahmad Efendi⁴

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Darul Ulum Jombang

²Program Studi Akuntansi, Universitas Darul Ulum Jombang

³Program Studi Manajemen, Universitas Darul Ulum Jombang

Correspondent Author: **Hevi Susanti**, Email: susantihevi85@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in improving the economy, particularly in rural areas. However, many MSMEs still face various obstacles, such as limited knowledge in business management, marketing, and product innovation. This community service activity aims to provide assistance to MSMEs in developing their businesses to improve their management and development capabilities. This activity was conducted in Brudu Village, Sumobito District, Jombang Regency, using a method of outreach, training, and direct mentoring for MSMEs. The results of the activity indicate an increase in MSMEs' understanding of business management, marketing strategies, and more attractive product packaging. With this mentoring activity, it is hoped that MSMEs in Brudu Village can develop sustainably and improve the economic welfare of the local community.

Keywords: *MSMEs, Business Mentoring, Community Empowerment, Village Economy*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Namun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan pengetahuan dalam manajemen usaha, pemasaran, serta inovasi produk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pengembangan UMKM guna meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Brudu Kecamatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sumobito Kabupaten Jombang dengan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai manajemen usaha, strategi pemasaran, serta pengemasan produk yang lebih menarik. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini diharapkan UMKM di Desa Brudu dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: *UMKM, Pendampingan Usaha, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Brudu yang terletak di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik, terutama dari sektor usaha mikro yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Beberapa usaha yang berkembang di desa ini antara lain usaha makanan ringan, usaha kuliner, serta usaha rumahan lainnya. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan seperti keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen usaha, pemasaran produk, serta pengemasan yang kurang menarik.

Permasalahan tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan oleh masyarakat belum berkembang secara optimal. Selain itu, kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran juga menjadi salah satu kendala dalam memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka mampu meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dalam mengembangkan usaha mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dengan sasaran utama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan usaha rumahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas pemasaran sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek tetapi juga menjadi subjek dalam proses pengembangan usaha. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki [9].

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan observasi langsung di Desa Brudu untuk mengetahui kondisi UMKM yang ada di masyarakat. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan pelaku usaha serta pengamatan terhadap aktivitas usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan usaha, pemasaran produk, inovasi produk, serta pengemasan produk yang masih sederhana. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Tahap Sosialisasi Program

Setelah tahap observasi dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi program kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Pada tahap ini juga disampaikan pentingnya pengembangan UMKM sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

c. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan kegiatan utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan diberikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha.

d. Tahap Pendampingan

Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan kepada pelaku UMKM. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk membantu peserta dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan.

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam beberapa aspek, antara lain:

- penerapan manajemen usaha sederhana
- pengembangan inovasi produk
- perbaikan kemasan produk
- pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi usaha

Pendampingan ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengimplementasikan materi pelatihan secara nyata dalam usaha yang mereka jalankan.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan.

Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi dengan peserta mengenai manfaat kegiatan serta kendala yang masih dihadapi dalam mengembangkan usaha. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pendampingan UMKM yang lebih efektif di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang difokuskan pada pendampingan pengembangan UMKM melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Brudu masih menjalankan usaha secara sederhana dengan keterbatasan dalam aspek manajemen usaha, pemasaran produk, dan inovasi

produk. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dilakukan untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis bagi pelaku usaha.

Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Hasil yang Dicapai
1 Observasi awal	Identifikasi kondisi UMKM dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha	Diketahui bahwa pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk
2 Sosialisasi program	Penyampaian materi mengenai pentingnya pengembangan UMKM bagi ekonomi masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan keluarga
3 Pelatihan manajemen usaha	Pelatihan mengenai pengelolaan usaha sederhana dan pencatatan keuangan	Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pengelolaan usaha yang terstruktur
4 Pelatihan pemasaran produk	Pengenalan strategi pemasaran dan promosi produk	Pelaku usaha mulai memahami strategi pemasaran yang lebih efektif
5 Pelatihan inovasi dan pengemasan produk	Pendampingan dalam memperbaiki tampilan produk dan kemasan	Produk UMKM memiliki tampilan yang lebih menarik dan bernilai jual
6 Pendampingan usaha	Pendampingan dalam penerapan hasil pelatihan	Pelaku UMKM mulai menerapkan strategi pemasaran dan inovasi produk

Dampak kegiatan pendampingan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dapat dilihat pada tabel berikut.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. Dampak Kegiatan Pendampingan terhadap Pelaku UMKM

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pengetahuan manajemen usaha	Rendah	Meningkat
Strategi pemasaran produk	Terbatas	Lebih variatif
Inovasi produk	Minim	Mulai berkembang
Kemasan produk	Sederhana	Lebih menarik
Pemanfaatan media digital	Sangat terbatas	Mulai digunakan untuk promosi

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa program pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka.

B. Pembahasan

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Keberadaan UMKM tidak hanya mampu menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan [15]. Oleh karena itu, pengembangan UMKM melalui kegiatan pendampingan menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Brudu masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usaha. Kendala tersebut antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen usaha, pemasaran produk, serta inovasi produk. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa keterbatasan kemampuan manajerial menjadi salah satu faktor utama yang menghambat perkembangan UMKM [1].

Melalui kegiatan pelatihan yang diberikan dalam program pengabdian ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman baru mengenai pengelolaan usaha yang lebih baik. Manajemen usaha yang efektif dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha [6]. Selain itu, pencatatan keuangan sederhana juga menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha agar pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan.

Selain aspek manajemen usaha, strategi pemasaran juga menjadi faktor penting dalam pengembangan UMKM. Pemasaran yang efektif dapat meningkatkan daya saing produk serta memperluas jangkauan pasar. Menurut Kotler dan Keller, strategi pemasaran yang tepat dapat membantu perusahaan dalam menciptakan nilai bagi konsumen serta meningkatkan penjualan produk [8]. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai berbagai strategi pemasaran yang dapat dilakukan, termasuk pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan pendampingan ini. Penggunaan media sosial dan platform digital dapat membantu pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan visibilitas produk [13]. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya promosi yang besar.

Inovasi produk dan pengemasan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya tarik produk UMKM. Kemasan produk yang menarik dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah [4].

Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam program pengabdian ini juga merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki [9]. Melalui program pendampingan ini, masyarakat tidak hanya diberikan pengetahuan tetapi juga didorong untuk mengembangkan usaha secara lebih kreatif dan inovatif.

Dengan adanya kegiatan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan pelaku UMKM di Desa Brudu dapat terus mengembangkan usaha mereka sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu, pengembangan UMKM juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu observasi, sosialisasi, pelatihan, serta

pendampingan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha serta meningkatkan kualitas produk dan pemasaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Pelaku usaha mulai memahami pentingnya manajemen usaha sederhana, strategi pemasaran produk, inovasi produk, serta pengemasan produk yang lebih menarik.

Kegiatan pendampingan juga mendorong pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi usaha sehingga dapat memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya peningkatan kapasitas pelaku usaha, diharapkan UMKM di Desa Brudu dapat berkembang secara berkelanjutan serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.
2. Pelaku UMKM diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi produk serta meningkatkan kualitas kemasan agar produk memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar.
3. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pemasaran perlu terus ditingkatkan guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk.
4. Program pengabdian kepada masyarakat yang serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta lembaga terkait guna mendukung perkembangan UMKM di daerah.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

1. Adawiyah WR. Faktor penghambat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2017;18(2):45–55.
2. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
3. Arifin Z. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2018;19(1):12–20.
4. Bappenas. Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 2020.
5. Budiarto R, Prabowo MA. Pengembangan UMKM berbasis potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2019;3(1):35–42.
6. Hamid H, Susilo YS. Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 2015;11(2):80–90.
7. Haryono S. Manajemen usaha kecil dan kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat; 2018.
8. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Perkembangan data usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Jakarta: Kemenkop UKM; 2021.
9. Kotler P, Keller KL. Marketing management. 15th ed. New Jersey: Pearson Education; 2016.
10. Mardikanto T, Soebianto P. Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta; 2017.
11. Mulyadi S. Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
12. Nasution MN. Manajemen mutu terpadu dalam usaha kecil menengah. Bogor: Ghalia Indonesia; 2018.
13. Pannyiwi, R., Zulham, Z., Rahmat, R. A., Kusumawati, I., & Yusrianto, Y. (2023). Bantuan Dana Usaha dan 1 Unit Motor Untuk Membantu Ekonomi Kesehatan Masyarakat Gowa. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.180>
14. Prasetyo PE. Peran usaha mikro kecil dan menengah dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*. 2016;9(1):25–35.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243.
<https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Rahayu R, Day J. Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: Evidence from Indonesia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 2017;195:142–150.
 17. Rahmat Pannyiwi M. Khalid Fredy Saputra, Nofita Dewi Kok, Supriadin, Arnianti, Iskandar Zulkarnaen, Rosida, (2025). *Medical- Surgical Nursing: Body Systems Approach and Clinical Practice*. AGDOSI Publisher - ISBN: 978-634-96389-4-4.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hsoWibgAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=hsoWibgAAAAJ:NMxIIDl6LWMC
 18. Suryana Y. *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana; 2019.
 19. Supriatin, S.Kep., Ners ., M.Kep ., (2026). *Textbook of Nursing Ethics and Law: Theory, Principles, and Practice*. AGDOSI Publisher - ISBN: 978-634-96747-9-9.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hsoWibgAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=hsoWibgAAAAJ:ldfaerwXgEUC
 20. Tambunan T. *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala dan tantangan*. Jakarta: LP3ES; 2017.
 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2008.
 22. Winarni S. Pengembangan usaha kecil dan menengah melalui pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2018;21(2):110–118.